
Volume 4 Issue 3 (2021) Pages 234 - 242**YUME : Journal of Management**ISSN : 2614-851X (Online)

ANALISIS RASIO LIKUDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SRI REJEKI ISMAN TBK

Prawira Aditiya Dzulfadeln¹¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan *rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas*. Hasil analisis penelitian dapat dilihat dari hasil perhitungan *current ratio* sebesar 490,1% menjadi 288,9% dan *quick ratio* sebesar 292,3% menjadi 164,7% untuk tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dan pada *debt ratio* sebesar 61,99% menjadi 63,69%, *debt to equity ratio* sebesar 163,0% menjadi 175,4% pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan sedangkan *receivable turn over* sebesar 3,27 kali menjadi 2,59 kali, *inventory turn over* sebesar 5,62 kali menjadi 4,54 kali untuk tahun 2019 dan 2020 menurun, *net profit margin* sebesar 7,41% menjadi sebesar 6,65%, *return on investment* sebesar 5,62% menjadi 4,60% untuk tahun 2019 dan 2020 juga menurun. Demikian hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis rasio.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance in terms of liquidity ratio analysis, solvency, activity and profitability at PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. The types of data used are qualitative data and quantitative data. The data source used is secondary data. Using quantitative analysis methods using the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. The results of the research analysis can be seen from the results of the calculation of the current ratio of 490.1% to 288.9% and the quick ratio of 292.3% to 164.7% for 2019 and 2020 decreased and the debt ratio of 61.99% became 63.69%, debt to equity ratio of 163.0% to 175.4% in 2019 and 2020 has increased, while receivables turn over is 3.27 times to 2.59 times, inventory turn over is 5.62 times to 4.54 times for 2019 and 2020 decreased, net

profit margin by 7.41% to 6.65%, return on investment by 5.62% to 4.60% for 2019 and 2020 also decreased. Thus the results of research that has been done based on the results of ratio analysis.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability.

Copyright (c) 2021 Prawira Aditiya Dzulfadeln*

✉ Corresponding author :

Email Address : prawira_aditiya88@yahoo.com

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diorganisasikan dan dijalankan sebagai organisasi produksi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia usaha atau bisnis untuk menyediakan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan merupakan prestasi manajemen. Kegiatan yang dilakukan perusahaan akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Jenjang keberhasilan dari kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tertentu sangat bergantung pada manajemen yang mengelola perusahaan tersebut, pihak-pihak dalam manajemen wajib membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan dalam setiap periode.

Dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar mampu menjalankan kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang timbul sebagai dampak dari proses pengambilan keputusan manajemen merupakan permasalahan yang rumit karena menyangkut efektivitas penggunaan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik pula.

Pendapatan dalam laba maksimum merupakan salah satu tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit atau keuntungan para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan laba lebih besar atau lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat dan akurat. Untuk memenuhi keinginan menghasilkan laba maksimal agar tujuan bisa tercapai, perusahaan harus melakukan analisis kinerja keuangan dari tahun ke tahun dan mempunyai kemampuan membayar sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang likuid dan menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional, sedangkan dalam rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang, rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivasnya, selanjutnya profitabilitas perusahaan menyangkut kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dikemukakan bahwa masalah yang dihadapi perusahaan adalah "Apakah kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman, Tbk ditinjau

dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas meningkat”?

3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas meningkat.

4. Kajian teoritik

- Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut standar akuntansi tahun 2002 dalam Sulindawati et al (2019:155) “laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2007:2) dalam Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan. Menurut Kasmir (2017:10) “tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan”.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri atas beberapa jenis, bergantung pada maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut.

Menurut Sudana (2011:15) bahwa neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Pada neraca tampak posisi aktiva yang merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan dan pasiva yang merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva tersebut pada suatu saat tertentu.

- Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sri Suartini dan Hari Sulistiyo (2017:109) “analisis rasio adalah cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi”. Menurut Sujarweni (2019:59) “analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan suatu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut, bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba”

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melakukan penilaian terhadap sesuatu dengan menggunakan berbagai metode dan standarisasi. Begitu juga untuk penilaian suatu perusahaan, kita dapat melakukan penilaian dengan berbagai metode, salah satu metode yang dikenal adalah analisis rasio.

Harahap (2010:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

METODOLOGI

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, yaitu jenis data yang disajikan dalam bentuk informasi secara lisan ataupun tertulis
- b. Data kuantitatif, yakni data yang penulis kumpulkan dalam bentuk angka-angka absolute dari laporan keuangan (Neraca/Laba Rugi) pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman, Tbk

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber tidak langsung dan bersifat penunjang data primer, yang berupa laporan-laporan, literatur, terbitan edisi dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian Kepustakaan (*library research*)
- Penelitian Lapangan (*field research*)
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi
 - d. Kuisioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh situs idx.co.id.

3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data-data yang tersedia pada perusahaan tempat melakukan penelitian. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

- Rasio likuiditas
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Quick Ratio*
- Rasio Solvabilitas
 - a. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
 - b. Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva
- Rasio Aktivitas
 - a. *Inventory Turnover*
 - b. *Receivable Turnover*
- Rasio Profitabilitas
 - a. *Net Profit Margin*
 - b. *Return on Investment*

Tabel 1: Standar Rasio Kualitatif

No.	Jenis Rasio	Standar Kualitatif Rasio
Rasio Likuiditas		
1.	<i>Current Ratio</i>	Semakin tinggi <i>current ratio</i> maka semakin baik. Namun ada standar yang ditetapkan yaitu 200%.
2.	<i>Quick Ratio</i>	Semakin tinggi <i>quick ratio</i> maka akan semakin

		baik. Namun ada standar yang ditetapkan 150%.
Rasio Solvabilitas		
3.	Rasio Utang Atas Modal	Semakin rendah rasio utang atas modal maka semakin baik.
4.	Rasio Utang Atas Aktiva	Semakin rendah rasio utang atas aktiva maka semakin baik.
Rasio Aktivitas		
5.	<i>Receivable turn over</i>	Semakin tinggi rasio yang diperoleh, menunjukkan perusahaan semakin baik.
6.	<i>Inventory turn over</i>	Semakin tinggi rasio yang diperoleh, menunjukkan perusahaan semakin baik.
Rasio Profitabilitas		
7.	<i>Return On Investment</i>	Semakin tinggi <i>Return On Investment</i> maka semakin baik bagi perusahaan.
8.	<i>Net Profit Margin</i>	Semakin tinggi net profit margin maka semakin baik bagi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 : Ikhtisar laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman, Tbk tahun 2019-2020 (dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Tahun		Perubahan (Rp)	
	2019	2020	(Rp)	%
Kas	168.358.913	187.640.925	19.282.012	11%
Persediaan	361.171.510	494.899.788	133.728.278	37%
Jumlah aset lancar	894.760.661	1.151.048.437	256.287.776	28%
Total Aset (aktiva)	1.559.251.755	1.851.988.840	292.737.085	18%
Hutang lancar	182.540.923	398.345.886	215.804.963	118%
Total Ekuitas	592.668.709	672.417.089	79.748.380	13%
Penjualan	1.181.834.182	1.282.569.384	100.735.202	8%
Laba bersih	87.652.548	85.325.108	(2.327.440)	(2%)

1. Rasio Likuiditas

Tabel 3 : Rasio Likuiditas PT. Sri Rejeki Isman, Tbk Tahun 2019-2020

Tahun	Rasio Lancar (%)	Rasio Cepat (%)
2019	490,1	292,3
2020	288,9	164,7

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rasio likuiditas perusahaan pada tahun 2019 dan tahun 2020 seperti pada uraian berikut:

a. Rasio Lancar

Pada tahun 2019 aktiva lancar (*current ratio*) perusahaan sebesar 490,1% atau 4,901 yang berarti bahwa kewajiban jangka pendek sebanyak Rp 1 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 4,901 atau 490,1 %. Pada tahun 2020 Aktiva lancar (*current ratio*) perusahaan mengalami penurunan dari 490,1% ditahun 2019 menjadi 288,9% ditahun 2020 yang berarti kewajiban jangka pendek sebanyak Rp 1 dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 2,889 atau 288,9%. Penurunan ini diakibatkan oleh meningkatnya nilai dari utang lancar sebesar Rp 182.540.923 menjadi Rp 398.345.886. Berdasarkan hasil analisis aktiva lancar (*current ratio*) pada tabel 3 likuiditas perusahaan bisa dilihat dari perkembangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 masih berada didalam satandar rasio keuangan yaitu 200%.

b. Rasio Cepat

Pada saat tahun 2019 *quick ratio* perusahaan sebanyak 292,3% atau 2,923 yaitu berarti bahwa kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin dengan aktiva selain dari persediaan sejumlah Rp 2,923. Pada saat tahun 2020 *quick ratio* dari perusahaan mengalami penurunan dari 292,3% pada tahun 2019 menjadi 164,7% pada tahun 2020 yang artinya kewajiban jangka pendek sejumlah Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sejumlah Rp 1,647 atau 164,7% penurunan ini terjadi karena meningkatnya nilai aktiva lancar diikuti oleh peningkatan utang lancar. Berdasarkan hasil analisis *quick ratio* yang ada pada tabel 4 likuiditas perusahaan bisa dilihat dari perkembangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan namun masih berada dalam standar rasio keuangan yaitu 150%.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4 : Rasio Solvabilitas PT. Sri Rejeki Isman, Tbk Tahun 2019-2020

Tahun	Rasio Utang Atas Modal (%)	Rasio Utang Atas Aktiva (%)
2019	163,08	61,99
2020	175,42	63,69

Dari tabel di atas dapat dilihat rasio solvabilitas perusahaan pada tahun 2019 dan tahun 2020 seperti pada uraian berikut:

a. Rasio Utang Atas Modal

Diketahui bahwa rasio modal sendiri pada suatu perusahaan pada tahun 2019 sebanyak 163,08% atau 1,6308 hal tersebut membuktikan bahwa untuk setiap Rp 1 yang disediakan pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak Rp 175,42% hal ini membuktikan bahwa kreditor menyediakan sebesar Rp 1,7542 untuk setiap Rp 1 yang disediakan pemegang saham. Berdasarkan hasil analisis rasio modal sendiri pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan hal ini diakibatkan karena jumlah utang dan ekuitas sama-sama meningkat yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 966.583.046 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi sebesar Rp 1.179.571.751 sedangkan ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp

592.668.709 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi sebesar Rp 672.417.089, kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan modal sendiri sangat penting untuk dibuktikan bahwa pinjaman jangka pendek dapat dilunasi dengan aktiva lancar dengan cepat apabila dalam pembayaran tidak sesuai perjanjian. Karena semakin kecilnya kewajiban itu membuktikan bahwa perusahaan bisa dengan mudah mengelola modal perusahaan dan juga melakukan pinjaman dengan aman tanpa khawatir modal suatu saat dipakai untuk melunasi utang atau kewajiban perusahaan.

b. Rasio Utang Atas Aktiva

Dari data yang ada pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio utang pada tahun 2019 yaitu sejumlah 61,99% atau 0,6199 hal tersebut membuktikan bahwa 61,99% aktiva dari perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya yaitu bahwa setiap Rp 1 pendanaan perusahaan maka Rp 0,6199 dibiayai dengan utang perusahaan. Sementara itu Pada tahun 2020 ratio utang sebesar 63,69% artinya yaitu bahwa setiap Rp 1 pendanaan perusahaan maka Rp 0,6369 dibiayai dengan utang perusahaan. Berdasarkan hasil analisis *debt ratio* yang ada pada tabel 5 tersebut *debt ratio* perusahaan bisa dilihat dari perkembangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan hal ini diakibatkan karena meningkatnya total utang dari tahun 2019 sebesar Rp 966.583.046 bertambah menjadi Rp 1.179.571.751 pada tahun 2020. Kondisi utang dari tahun ketahun meningkat artinya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan belum bisa terpenuhi secara finansial karena jika rasionya semakin tinggi maka pendanaan utang semakin bertambah hal ini dapat menyebabkan perusahaan sulit mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mampu menutupi piutang-piutangnya.

3. Rasio Aktivitas

Tabel 5 : Rasio Aktivitas PT. Sri Rejeki Isman, Tbk Tahun 2019-2020

Tahun	<i>Inventory turnover</i> (kali)	Perputaran Persediaan (kali)
2016	3,27	5,62
2017	2,59	4,54

Dari tabel di atas dapat dilihat rasio aktivitas pada tahun 2019 dan tahun 2020 seperti pada uraian berikut:

a. *Inventory turnover*

Dari data yang ada pada tabel diatas diketahui bahwa *inventory turnover* pada tahun 2019 sebesar 3,27 kali, yaitu artinya bahwa dana yang tertanam dalam persediaan memiliki rata-rata sebesar 3,27 kali dalam waktu setahun. Sedangkan pada tahun 2020 *inventory turnover* sebesar 2,59 kali, artinya dana yang tertanam dalam persediaan memiliki rata-rata 2,59 kali dalam waktu setahun. Berdasarkan hasil dari analisis *inventory turnover* pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan yaitu dari tahun 2019 sebesar 3,27 menjadi 2,59 pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan diikuti oleh peningkatan persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bekerja secara efisien dan likuid, dan juga belum berada dibawah standar rasio keuangan.

b. *Receivable Turnover*

Dari data yang ada pada tabel diatas diketahui bahwa rata-rata perputaran piutang pada tahun 2019 adalah 5,62 kali dibandingkan penjualan dan perputaran piutang untuk tahun 2020 adalah 4,54 kali jika dibandingkan penjualan lebih rendah dari tahun

sebelumnya. Berdasarkan dari hasil analisis *Receivable turn over* Pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan hal ini diakibatkan oleh peningkatan penjualan diikuti peningkatan piutang. Jika rasio semakin rendah ada *over investment* yang berarti tidak baik bagi perusahaan karena lamanya penagihan piutang usaha semakin panjang atau piutang usaha tidak dapat ditagih dalam jangka waktu yang singkat akibatnya perusahaan membutuhkan waktu yang lama menunggu dana yang tersimpan dalam bentuk piutang usaha untuk bisa dicairkan menjadi uang kas akibatnya kesuksesan dalam penagihan piutang belum terpenuhi.

4. Rasio Profitabilitas

Tabel 6 : Rasio Profitabilitas PT. Sri Rejeki Isman, Tbk Tahun 2019-2020

Tahun	<i>NPM (%)</i>	<i>Return On Equity (%)</i>
2016	7,41	5,62
2017	6,65	4,60

Dari tabel di atas dapat dilihat Rasio Profitabilitas pada tahun 2019 dan tahun 2020 seperti pada uraian berikut:

a. *Net Profit Margin*

Dari data yang ada pada tabel diatas diketahui bahwa *net profit margin* pada tahun 2019 sebesar 7,41% yaitu artinya bahwa setiap Rp 1 penjualan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,0741. Sedangkan pada tahun 2020 *net profit margin* sebesar Rp 6,65% yaitu artinya setiap Rp 1 penjualan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,0665. Berdasarkan hasil dari analisis *Net profit margin* pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 0,76% hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.282.569.384, diikuti oleh penurunan laba bersih sebesar Rp 85.325.108 pada tahun 2020, semakin rendah *net profit margin* maka dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan kurang baik.

b. *Return On Equity*

Dari data yang ada pada tabel diatas diketahui bahwa *return on investment* pada tahun 2019 sebesar 5,62 % yaitu artinya bahwa setiap Rp 1 modal yang akan diinvestasikan dari seluruh aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sejumlah Rp 0,0562 *return on investmen*, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 4,60% yaitu artinya bahwa setiap Rp 1 modal yang diinvestasikan dari seluruh aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sejumlah Rp 0,0460 *return on investment*. Berdasarkan hasil dari analisis *return on investment* pada perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,02% hal ini diakibatkan karena adanya suatu penurunan laba bersih diikuti oleh peningkatan total asset.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Yaitu pada penggunaan indikator kinerja *current ratio* dan *quick ratio* yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan namun dalam hal ini *current ratio* dan *quick*

ratio sudah diatas standar rasio keuangan maka sudah bisa dikatakan perusahaan dalam keadaan baik.

2. Berdasarkan hasil analisis dari rasio solvabilitas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Yaitu pada penggunaan indikator kinerja *debt ratio* dan *debt to equity ratio* yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan artinya perusahaan ini dalam keadaan kurang baik karena tidak berada didalam standar rasio keuangan equity (modal sendiri).
3. Berdasarkan hasil dari analisis rasio aktivitas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Yaitu pada penggunaan indikator *receivable turn over* dan *inventory turn over* yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dan juga masih jauh dibawah standar rasio maka dalam hal ini dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik selama dua tahun terakhir karena belum berada dalam standar rasio keuangan.
4. Berdasarkan hasil dari analisis rasio profitabilitas pada PT. Sri Rejeki Isman, Tbk. Yaitu pada penggunaan indikator *net profit margin* dan *return on investment* yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 juga mengalami penurunan jauh dibawah standar rasio maka dalam hal ini dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik selama dua tahun terakhir karena mengalami penurunan dari tahun ketahun.

Referensi

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen Fungsi – Proses – Pengendalian*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Unit Penerbit dan Pencetakan, Yogyakarta.
- Suartini, Sri R., dan Sulistiyo Hari. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikum*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sujarweni. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- _____. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sulindawati, Ni Lu Gede Erni R., Gede Adi Yuniarta R., dan I Gusti Ayu Purnamawati. (2017). *Manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Utari, Dwi R., Ari Purwanti, R., dan Darsono Prawironegoro. (2016). *Akuntansi Manajemen*, Mintra Wacana Media, Jakarta.
- _____. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.